



TERDUGA TEORIS  
SAHID BERENCANA  
SERANG JATIM  
DAN JABAR  
Hal. 2

Follow us: [www.realita.co](http://www.realita.co), [@realitaindonesia](https://www.instagram.com/realitaindonesia), [f/realita](https://www.facebook.com/realita), [@co\\_realita](https://www.youtube.com/channel/UC...), [@realita](https://www.youtube.com/channel/UC...), [@realita](https://www.youtube.com/channel/UC...), [@realita](https://www.youtube.com/channel/UC...), [@realita](https://www.youtube.com/channel/UC...)

# Realita

aktual terpercaya

KAMPANYE  
DI SUMENEP,  
MA'RUF AMIN  
NGAKU BERDARAH  
MADURA  
Hal. 4



EDISI 1 - 14 APRIL 2019

## CV. PILAR LIMA

Bidang Usaha Pilar Lima:

- 1. Perencanaan rekayasa
- 2. Perencanaan penataan ruang
- 3. Konsultasi Spesialis
- 4. Konsultasi lainnya / lingkungan



### Pupuk Organik microba unggulan

KOMITAMA MC 2440RTS/31110/01/2014  
CV. PILAR LIMA  
WWW.PILARLIMA.COM  
Telp. 031 8301195/02191



Sukses debat Pilpres 2019 ke-4 di Hotel Shangri-La, Sabtu malam (30/03/2019). Debat berlangsung seru, karena Jokowi dan Prabowo saling menyindir.

# Prabowo: Anak Rujah Jokowi ABCD

Prabowo menandatangani dengan pengalamannya saat harus ikut berperang di Timor-Timur (kini Timor Leste) pada 1975. Padahal setahun sebelumnya, kata Prabowo, para jenderal atau atasan dia di militer menginformasikan tidak akan ada perang hingga 20 tahun sejak 1974.

"Saya waktu letnan dua, masih muda, saya juga dapat penghargaan dari jenderal-jenderal saya tahun '74, dalam 20 tahun tidak akan terjadi perang. Tahu-tahu tahun '75, Timor meletus. Saya, letnan dua, berangkat ke Timor, pak. Padahal, jenderal-jenderal saya memberi penghargaan dalam dua puluh tahun tidak akan ada perang," ujar Prabowo.

Hal itu sebagai respons atas pernyataan Jokowi soal infor-

mas dan keamanan Indonesia yang kecil. Lantas, siapa yang dimaksud Prabowo sebagai "pembidik" Jokowi yang memberikan informasi tidak valid?

Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Maruf, Moeldoko mengatakan informasi yang diterima Jokowi pasti valid. Alasannya, capres petahana itu tidak mungkin menerima informasi dari seseorang orang dan tentu tidak sepotong-potong.

"Pak Jokowi tuh orang yang enggak (mudah) percaya, enggak bisa dibisikin. Dine-riakin saja enggak ngedengerin, apalagi dibisikin," kata Moeldoko usai debat, di Hotel Shangri-La, Jakarta. Namun, Moeldoko memaklumi bila ada informasi dari pembantu presiden yang meleset.

■ **Rica Prabowo...**, Hal. 11



Direktur Voxpop Center Research and Consulting, Panggi Syarwi Chausiyo.

masih ada beberapa caatan bagi penyelenggara terkait teknis debat. Direktur Voxpop Center Research and Consulting, Panggi Syarwi Chausiyo mengatakan bahwa debat keempat, capes nomor urut 02, Prabowo Subianto sudah bisa 'menyerang' gagasan dan kebijakan capres Jokowi.

"Tentu menyerang gagasan tanpa menyerang 'personal', Prabowo kali ini berhasil mengambil 'panggung'

krup menggunakan istilah-istilah yang yang beban bersahabat dengan telinga seperti memakai istilah 'Dilar'. Meski maksudnya adalah digital dan meyakini termasuk 'menang' karena menggunakan istilah 'Mal Pelayanan Publik', Jokowi menggunakan



Ressa, Goro Boro.

## Ingat, Prabowo Akui Dilahirkan dari Rahim Kristiani!

DALAM debat pilpres, Sabtu (30/3/2019), Prabowo mengakui lahir dari keturunan dan rahim Kristiani, itu pertanda bahwa negara ini tidak perlu lagi bican soal agama dan ras dan golongan, karena kita anggap itu sudah selesai sejak asal-usul negeri ini ada. Karena yang

paling penting dibicarakan adalah arah dan masa depan Indonesia. Selain itu, setidaknya kita harus berani mengatakan bahwa Prabowo adalah seorang yang tidak merasa malu mengakui asal-usulnya dengan jujur walaupun harus menghadapi beragam tafsir.

Artinya, Prabowo sudah siap menerima resiko sejak setelah dia ucapkan itu. Secara tidak langsung ia menangkis isu yang disalurkan kepadanya yang sangat berbahaya baru-baru ini soal Pancasila versus Khilafah. ■ **Rica Inga...**, Hal. 11



Vanessa Angel saat jadi saksi di PN Surabaya, Senin (1/4/2019).

## Vanessa Angel Rian Subroto Tak Bernyali Hadiri Sidang

SURABAYA (Realita) - Sidang kasus provokasi online artis dengan terdakwa Endang Subartini alias Siska dan Tanti Novinta digelar secara tertutup untuk umum di Pengadilan Negeri (PN) Surabaya, Senin (1/4/2019).

Sidang dengan agenda pemeriksaan saksi ini menghadirkan 5 saksi, salah satunya artis FTV Vanessa Angel.

Novan Arianto selaku tim kuasa Penuntut Umum (PU) dari Kejaksaan Tinggi Jatim mengatakan, pihaknya sudah memanggil beberapa saksi.

"Kami sudah memanggil lima sampai lima saksi, tapi hati ini yang siap Vanessa Angel. Untuk saksi Avriella kemarin sudah kami kirim surat. Ini tadi kami telepon hapusnya sudah dibubungi," kata Novan

saat dikonfirmasi di Pengadilan Negeri Surabaya.

Saat ditanya ketidakhadirannya Rian Subroto selaku peme-rusan Vanessa, Novan mengaku sudah melakukan pemanggilan sebanyak 3 kali.

"Kami sudah panggil sebanyak tiga kali, kami akan berkoordinasi dengan penyidik terkait saksi Rian," ungkapnya.

Sementara itu, Frangky Desima Wusuwu penasehat hukum terdakwa Endang Subartini menyatakan alasannya kenapa Rian tidak hadir.

"Dari keterangan di persidangan tadi salah alamat. Saat dikirim tapi salah alamat," kata Frangky kepada wartawan usai persidangan di PN Surabaya, Senin (1/4/2019).

■ **Rica Rian...**, Hal. 11



## Rossa Salah Lirik 'Indonesia Raya', Banjir Hujatan

Rossa melakukan kesalahan saat menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam acara Debat Pemilihan Presiden pada Sabtu, 30 Maret 2019 di salah satu hotel kawasan Jakarta Selatan.

JAKARTA (Realita) - Kesalahan Bossa dalam menyanyikan lirik Indonesia Raya adalah mengubah satu kata dalam bait seharusnya 'jadi pardu ibuku' menjadi 'bagi pardu ibuku. Hal ini lantas menuai reaksi dari netizen yang mempertanyakan soal kesalahan yang dibuat oleh penyanyi 40 tahun ini.

Ada yang k e m u d i a n membandingkan penampilan

lalu Bossa saat menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan aksinya saat membawakan lagu berbahasa Korea. "Padahal nyanyi lagu Korea aja hahh, lagu paling wajib bangsa Indonesia bisa salah lirik. Menyedihkan sekali emang," tulis netizen.

Selain kritik yang ditunjukkan kepada Bossa, adapula yang memaklumi kesalahan tersebut. Pasalnya pelantun Tegar itu dianggap gugup karena harus tampil dihadapan dua calon presiden Indonesia, Joko Widodo dan Prabowo.

■ **Rica Salah...**, Hal. 11

## Khofifah Bicara Soal Tantangan Perubahan Pesat Masa Depan

**SURABAYA (Realita)** - Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa memaparkan akan adanya tantangan perubahan masa depan yang sangat pesat. Terutama di bidang dunia digital dan pengaruh revolusi industri keempat atau industri 4.0.

"Saat ini beberapa jenis model bisnis dan pekerjaan di Indonesia sudah terkena dampak arus digitalisasi, maka jika kita tidak mampu maka mari berkolaborasi," ungkap Khofifah kepada akhbar Gubernur Jatim saat menyampaikan pembekalan pada para peserta Latihan Integritas Taruna Wreda (LATSIWARDA) XXXIX Tahun 2019, di Gedung Negara Grahaadi, Surabaya, Sabtu (30/3/2019).

Gubernur Khofifah menjelaskan, revolusi industri 4.0 ditandai dengan era disrupsi yaitu kerancaman industri-industri yang berbasis online. Kerasannya, bukan hanya komputer tetapi teknologi mobile sudah merambah dan hampir semua orang terhubung online.

"Menghadapi ini maka relevansi pendidikan dan pekerjaan perlu disesuaikan dengan IPTEK dengan tetap memberikan perhatian pada aspek humanitas," ungkap Gubernur perempuan pertama di Jatim ini.

Menurutnya, dalam merespon perubahan yang sangat pesat ini dibutuhkan komitmen peningkatan investasi di pengembangan digital skill. Selain itu, juga terus menggali bentuk kolaborasi baru bagi model sertifikasi atau pendidikan dalam ranah peningkatan digital skill.

"Kurikulum pendidikan yang telah memasukkan materi terkait human-digital skills juga perlu disusun," ujar Gubernur Khofifah yang sebelumnya pernah menjabat sebagai Menteri Sosial pada Kabinet Kerja.

Gubernur Khofifah menambahkan, penerus masa depan bangsa akan didominasi oleh generasi Z yang lahir antara tahun 1995-2010. Dimana, karakteristik gen Z antara lain yakni fasih teknologi, app-friendly generation, sangat intens berinteraksi melalui media massa, cepat berpin-



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa Memotong Tumpeng Secara Simbolis Pada Acara Tasyakuran dan Pembekalan Bersama Danjen Akademi TNI dalam Rangka Latsitarda XXXIX Tahun 2019 di Gedung Negara Grahaadi Surabaya, Sabtu (30/3/2019).

lah dari satu pemikiran/pekerjaan lain, dan ekspresif.

Lebih lanjut disampaikan, berdasarkan sebuah sumber pada tahun 2020 trend masyarakat Indonesia terbagi ke dalam tiga hal. Pertama yaitu sebanyak 56,7% penduduk Indonesia tinggal di kota atau Urban, selanjutnya sebanyak 62,8% penduduk Indonesia masuk kelas menengah (middle-class). Yang ketiga yaitu sebanyak 39% penduduk Indonesia berusia 15-39 tahun atau milenial.

"Ciri masyarakat urban, middle-class, milenial ada tiga yaitu confidence, creative dan connected," ujar Gubernur Khofifah sembari mengemukakan bahwa mereka juga sangat aktif berinteraksi di sosial media dan internet.

Gubernur Khofifah berharap, dengan pesatnya penggunaan internet dan media sosial para generasi milenial atau gen Z bisa meraih informasi. Terutama pada berita-berita yang menjurus pada radikalisme ajakan kebencian, ataupun berita bohong atau hoax. "Berhati-hatilah saat akan menyebarkan informasi,

budayakan saring sebelum sharing," pungkasnya.

Sementara itu, Danjen Akademi TNI Lakodya TNI Aan Kurnia mengatakan, agar semua peserta LATSIWARDA bisa memanfaatkan kesempatan untuk berkolaborasi dengan masyarakat. Hal ini penting untuk dikecualikan untuk menghilangkan stigma negatif masyarakat pada anggota TNI.

"Semoga keberadaan LATSIWARDA bisa memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat kita. Selain itu masyarakat bisa merasa senang, happy atau bahagia TNI yang berkolaborasi langsung dengan rakyat," harapnya.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan pemotongan tumpeng sebagai bentuk syukuran atas terlaksananya LATSIWARDA XXXIX Tahun 2019 di Jatim.

Turut hadir pada kegiatan ini, antara lain Gubernur AAL, pejabat di lingkup TNI/Polri wilayah lain, pejabat di lingkup akademi TNI, dan sekitar 1000 orang peserta Latsitarda yang terdiri dari taruna Akpol, Akmil, IPDN, AAL, AAU dan instansi lain. end



Wagub Jatim Emil E. Dardak berpidato dalam acara Diklat PIM 263 di Kantor Diklat PIM 8 DPSPDM Prov. Jatim, Jl. Balaqgata Tama Surabaya, Sabtu (1/4/2019).

## Emil Ajak Peserta Diklat PIM Majukan Pemerintahan Lewat IDE

**SURABAYA (Realita)** - Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak mengajak peserta Pendidikan dan Pembekalan Kepemimpinan (Diklat PIM) Nasional tingkat II untuk memajukan pemerintahan lewat inovasi, digital minded, dan entrepreneurship atau disingkat IDE. Hal ini penting diterapkan untuk menjawab tantangan adanya revolusi industri 4.0 dan kemajuan dunia teknologi. "Sebagai aparat pemerintah kita mesti memiliki mindset bahwa dunia akan terus digerakkan dengan inovasi, karenaanya kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan ini," ungkap Emil sapaan akrab Wagub Jatim saat membuka pembekalan pada Diklat PIM II Tingkat II di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provisi Jatim, Jl. Balaqgata Tama, Surabaya, Senin (1/4/2019).

Wagub Emil menjelaskan, jika ingin mendorong kemajuan ekonomi maka inovasi harus terus dilakukan. "Termasuk pemikiran kritis juga perlu diterapkan sehingga program pembangunan bisa dioptimalkan," ujarnya.

Ditambahkan, di sisi digital

minded para birokrat diharapkan berpikir untuk bisa mendigitalkan proses-proses yang ada. Dengan digitalisasi tersebut tentunya akan semakin mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan. Dicontohkan, persiapan smart city bisa diaplikasikan pada truk sampah sehingga bisa lebih efektif. "Keberehasilan revolusi industri 4.0 tidak akan mengancam, namun justru peluang baik bagi kita untuk bisa mengoptimalkan peluang yang ada khususnya di sisi pemerintahan," terang Wagub Emil.

Menurutnya, peluang pengembangan pemerintahan melalui konektivitas tidak terbatas antar daerah maupun antar negara. Hal ini tentu akan menciptakan banyak peluang kerjasama di berbagai bidang. Selain itu, adanya gap antar generasi khususnya antara generasi X, Y dan milenial perlu dimanfaatkan untuk kolaborasi.

"Manfaatkan kolaborasi antar gap ini untuk berkolaborasi menghasilkan inovasi, baik di lingkungan pemerintahan dan eksternal," ujarnya sembari menambahkan

antar generasi harus dapat saling menghargai dan bisa menerima kritik serta saran.

Ke depan, para peserta Diklat PIM II yang nantinya akan menjadi kepala pimpinan OPD harus terus membina jejaring untuk memperluas kerjasama dan kolaborasi dengan start up yang tumbuh di Indonesia.

"Saya berharap, mulai hari ini proses digitalisasi harus terus diadopsi dalam setiap proses kinerja kita di lingkungan birokrasi," pintunya.

Wagub Emil berharap, para peserta Diklat PIM II tersebut memiliki sense of ownership, sehingga bisa berorientasi pada outcome atau hasil. Disamping itu, seorang pemimpin yang baik tidak harus selalu menguasai segala hal, namun bisa memberikan pertanyaan yang tepat pada setiap stafnya. "Semoga semua peserta Diklat PIM kali ini bisa mendapatkan hasil yang terbaik, dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di OPD nya masing-masing. So let's start with making impact," pungkasnya end

# Tantangan Kompetitif SDM Di Era Globalisasi

Oleh: Dr. ASMARA INDAHINGWATI, S.E., S.Pd., M.M

Globalisasi merupakan istilah memiliki hubungan dengan peningkatan, keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya, dan bentuk-bentuk interaksi lainnya. Dalam banyak hal, globalisasi dapat dipahami juga sebagai proses internasional, namun demikian globalisasi merupakan sesuatu yang lebih natural karena perubahan yang dinamis, sementara internasionalisasi adalah sesuatu yang lebih diciptakan oleh negara-negara untuk menjadi masyarakat global. Globalisasi di satu sisi merupakan harapan bagi kemajuan suatu negara, namun disisi yang lain pula, justru globalisasi menyebabkan persaingan yang sangat dinamis diantara banyak negara. Isu-isu ekonomi, politik keamanan, dan kepemimpinan dunia menjadi isu yang sangat penting dalam masyarakat global. Globalisasi memberikan sejumlah tantangan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu faktor sangat penting bahkan tidak bisa dilepaskan dari sebuah organisasi, baik perusahaan ataupun instansi dan juga menjadi pusat utama dalam merajutkan roda organisasi. SDM juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan disetiap organisasi yang dituntut untuk memiliki SDM berkualitas dan memiliki daya saing yang "Tinggi dan Cerdas", sehingga mampu menjadi energi bagi organisasi guna bersaing dengan kompetitornya di tengah Era globalisasi.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Henry Simamora adalah sebagai pelayanan, pengembangan, penilaian, pemberian balasan jasa dan pengelolaan terhadap individu anggota organisasi atau kelompok bekerja. MSDM juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan personalia, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan perburuhan yang mulus. SDM terdiri dari daya fisik dan daya blikr setiap manusia. Karena bisa kita simpulkan bahwa setiap kemampuan manusia itu terletak pada daya fisik dan daya blikrnya. SDM atau manusia menjadi unsur utama dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan. Perilaku yang canggit atau handal jika tidak mempunyai SDM yang kompeten tidak berarti apa-apa. Daya pikir merupakan kecerdasan yang sudah dibawa sejak lahir dan merupakan modal dasar setiap manusia. Sedangkan kecakapan dan kemampuan itu sendiri

diperoleh dari pembelajaran dan latihan yang terus berulang. Sering kali suatu kecerdasan tidak ukturnya adalah *Emotion Quality (EQ)* dan *Intelligence Quotient (IQ)*.

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang berdasarkan Empat prinsip dasar yaitu: **Pertama**, SDM adalah harta paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, selainkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut; **Kedua**, Keberhasilan ini sangat mungkin dicapai, jika peraturan atau kebijaksanaan prosedur yang berkaitan dengan manusia dari organisasi tersebut saling berhubungan, memberikan sumbangsih terhadap pencapaian tujuan organisasi, serta perencanaan strategis; **Ketiga**, Kultur dan nilai organisasi, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik; **Keempat** adalah Manajemen SDM berhubungan dengan Integrasi yaitu semua organisasi tersebut terlibat dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Walaupun kepentingan beberapa dependen MSDM sedang dipendebarikan, setiap orang setuju akan pentingnya mengelola SDM secara sukses bagi perusahaan agar dapat memaksimalkan daya saing yaitu: **Pertama**, pada organisasi-organisasi seperti saat ini, para manajer sendiri menjadi lebih bertanggung jawab pada praktik-praktik MSDM dan sebagian besar manajer yakin bahwa hal hal yang berkaitan dengan orang akan penting bagi keberhasilan bisnis. **Kedua**, sebagian besar manajer percaya bahwa departemen MSDMnya tidak dihargai karena kurangnya kompetensi, naker bisnis, dan hubungan dengan departemen operasional. Sebuah kajian yang baru-baru ini dilakukan oleh Deloitte Consulting dan *the Economist Intelligence Unit* menentukan bahwa hanya 23 persen dari para eksekutif bisnis yang yakin bahwa SDM pada saat ini "Berperan Penting" dalam strategi dan hasil-hasil operasional. **Ketiga**, banyak manajer yakin bahwa praktik-praktik MSDM perlu berkaitan dengan arah strategi bisnis agar dapat menjadi efektif. Ticks ini menekankan tentang bagaimana praktik-praktik MSDM dapat dan harus memberikan kontribusi terhadap sasaran bisnis serta membantu meningkatkan kualitas produksi, jasa, dan efektivitasnya.

Di lain pihak Manajemen mencakup beberapa fungsi diantaranya Perencanaan



Dr. ASMARA INDAHINGWATI, S.E., S.Pd., M.M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

(penetapan apa yang akan dilakukan), Pengorganisasian (perencanaan dan pengisian kelompok kerja), Penyusunan personalia (pemeriksaan, seleksi, pengembangan), Pembelian kompensasi, dan Penilaian prestasi kerja, penghargaan (motivasi, kepemimpinan, integrasi, dan pengelolaan konflik) serta pengorganisasian menurut *The Chartered Institute of Personnel and Development (CIPD)* dalam pernyataan Mullins tahun 2005. Sumber Daya Manusia ditetapkan sebagai strategi perancangan, pelaksanaan serta pemeliharaan dan pengelolaan manusia untuk kinerja usaha yang optimal termasuk kebijakan pengembangan dan juga proses untuk mendukung strategi yang sudah dibuat. Dalam pengelolaan difokuskan kepada manusia, mengingat manusia akan menjadi fokus dan aktor utama karena manusialah yang akan merencanakan, mengorganisasi, menguruskan, dan mengawasi berbagai sumber daya alam yang dimiliki. Ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah kurang berguna jika tidak dapat dikelola dengan baik oleh manusia. Untuk itulah, organisasi dituntut untuk merencanakan dan mengembangkan kualitas SDM dengan terus-menerus.

Definisi kita tentang nilai dari SDM maka, tidak hanya meliputi keuntungan tetapi juga tingkat pertumbuhan dan kepuasan kerja karyawan, berbagai peluang pekerjaan tambahan, perlindungan terhadap lingkungan, dan kontribusinya terhadap program-program kesejahteraan. Para Manajer harus mengambil keputusan tentang cara mengalokasikan sumber daya di seluruh fungsi organisasi yang berbeda-beda, yaitu fungsi-fungsi pemasaran, produksi, keuangan, akuntansi, sistem informasi, dan SDM, serta memastikan bahwa keputusan tersebut

berkontribusi terhadap pencapaian sasaran dan strategi perusahaan. dengan alasan tersebut, para pakar Manajemen mengembangkan cabang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). MSDM merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun kepegawaian. Istilah "Manajemen" mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya "Memanager" atau mengelola SDM Manajemen Sumber Daya Manusia, dengan membangun Tim Kerja yang "Solid" maka akan meningkatkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Persewaan pada tim kerja dipandang perlu mengingat selalipun pegawai sangat terampil, sangat disiplin, dan berkomitmen pada pekerjaannya, tetapi kinerja organisasi yang optimal tidak akan dapat dicapai jika hanya mengandalkan dirinya sendiri. Oleh sebab itu, manusia harus dapat bekerja sama dengan baik dalam tim kerja. Apabila tim kerja memiliki kinerja yang baik maka akan dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja organisasi.

### Tantangan Kompetitif

Berbagai tantangan yang dihadapi organisasi pada saat ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori berikut yaitu: 1. **Tantangan Kesenambungan Usaha**. Kesenambungan usaha mengacu pada kesinambungan perusahaan untuk bertahan dan menghadapi lingkungan persaingan yang dinamis. Kesenambungan usaha bergantung pada seberapa kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan orang-orang yang memiliki kepentingan untuk melihat keberhasilan perusahaan. **Tantangan global**. Perusahaan harus siap bersaing dengan perusahaan dari seluruh dunia, baik di AS maupun negara-negara lain dan perusahaan harus mempertahankan pasar domestikya dari para pesaing asing serta memperluas ruang lingkuarnya agar dapat menodap pasar global. **Ancaman terbaru** dan keberhasilan perusahaan di AS (industri semikonduktor dan baja telah membuktikan bahwa globalisasi merupakan tantangan yang berkelanjutan. 3. **Tantangan Teknologi**. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan jika menggunakan teknologi baru, seperti manufaktur berbasis komputer (*Computer Aided Manufacturing/CAM*), fakta yang sebenarnya adalah sistem pakar dan internet.

Teknologi baru tersebut dapat mengakibatkan para karyawan "Bekerja Lebih Cerdas" sekaligus menyediakan produk dan jasa berkualitas tinggi serta lebih efisien kepada pelanggan. Perusahaan telah menyadari keuntungan terbesar dari teknologi baru dan menggunakan praktik MSDM yang mendukung pemanfaatan teknologi untuk menciptakan sistem pekerjaan berkinerja tinggi.

Dunia bisnis hakikatnya bukan digerakkan oleh kapital, tetapi digerakkan oleh tenaga kerja manusia. Organisasi bisnis yang mempunyai tenaga kerja yang terampil, berprestasi, bermotivasi tinggi, dan loyalitas tinggi, pada umumnya produktivitasnya tinggi. Keterampilan adalah merupakan syarat utama sumber daya manusia, sebab keterampilan berbicara tentang "Bagaimana Itu" atau "How" yaitu bagaimana mengoperasikan alat kerja untuk mencapai sasaran kerja. Perusahaan-perusahaan terus menyulitkkan peloritas bisnisnya dan menemukan berbagai cara memberikan nilai lebih kepada pelanggan, pemenang saham, karyawan dan masyarakat disana mereka berada. Secara tradisional, konsep tentang nilai telah menjadi perhatian utama dari departemen keuangan dan akuntansi. Pengelolaan SDM sangat berkontribusi penting bagi nilai perusahaan dalam jangka panjang dan pada akhirnya untuk kelangsungan hidup.

Tuntutan SDM yang berkualitas dan berdaya saing bukan hanya merupakan tuntutan organisasi dan kompetitornya, namun juga tuntutan pelanggan organisasi itu sendiri, terutama pelanggan eksternalnya. Saat ini pelanggan eksternal organisasi dibadapkan pada banyaknya alternatif untuk mengarsip keputusan sehingga memiliki banyak pilihan dalam menentukan produk dan jasa organisasi mana yang ia konsumsi. Manajemen SDM merupakan ilmu dan seni dalam mengelola pemanfaatan SDM dalam rangka mendukung kesuksesan organisasi. Peraliran canggit yang dimiliki oleh organisasi tidak akan berkontribusi optimal jika organisasi tidak mampu untuk menerapkan Manajemen SDM secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, organisasi harus memfokuskan dirinya agar mampu melaksanakan perencanaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan. Ini sangat penting sebagai fondasi dalam membangun organisasi yang benar, organisasi yang tidak hanya beroperasi secara lokal, namun organisasi yang berskala global yang melibatkan SDM multikultur. (\*)